

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan dirancang secara deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode analisis yang berfokus pada pengamatan secara mendalam guna memahami suatu fenomena yang terjadi dalam lingkungan sosial masyarakat, sehingga dapat mendeskripsikan keadaan sesuai kenyataan secara benar berdasarkan pada fakta-fakta yang beragam yang didapat dan dikumpulkan dari lapangan untuk memberi dukungan terhadap hal yang disajikan sehingga menghasilkan sesuatu kesimpulan (Komariah, 2009:27). Penelitian deskriptif dapat menggambarkan keadaan yang sesuai kenyataannya yang sebenar-benarnya dari objek yang diteliti dan disusun dengan kalimat sesuai dengan hasil penelitian (Komariahdkk, 2009:25).

Sesuai metode penelitian kualitatif deskriptif yang dilakukan yaitu berusaha mendeskripsikan tentang bagaimana cara penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan mendongeng dengan menggunakan media berupa boneka tangan pada anak kelompok B.

B. Tempat dan waktu penelitian

Tempat penelitian dilakukan di TK Diana Surabaya tepatnya kelas B yang beralamat di JI Wonorejo 1 No 92. TK Diana Surabaya Kelompok B dengan jumlah 18 anak. Penelitian dilakukan pada anak kelompok B di TK Diana Surabaya dilaksanakan pada bulan Juli s/d September 2024.

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal	✓	✓										
2	Survey Lokasi Penelitian				✓								
3	Persiapan				✓								
4	Observasi Awal				✓								
5	Wawancara Kepala Sekolah				✓								
6	Wawancara Guru					✓	✓						
7	Observasi Lapangan						✓	✓					
8	Pengelolaan Data								✓	✓			
9	Penulisan Hasil Penelitian								✓	✓	✓		

C. Sumber Data/Obyek Penelitian

Menurut Lofalddalam Moleong (2012:157) sumber data umum dalam penelitian kualitatif berisi kata-kata yang didapat dari wawancara dengan narasumber juga berisitindakan dengan melakukan observasi terhadap suatu fenomena. Selain itu sumber data umum dalam penelitian kualitatif juga berisi catatan arsip berupa dokumen dan metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data. Obyek dalam penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran pendidikan karakter melalui metode mendongeng. Mengapa menggunakan metode mendongeng, karena mendongeng

adalah salah satu metode pembelajaran yang di sukai anak usia dini agar anak dapat merubah karakter mereka yang awalnya suka melawan orangtua menjadi hormat kepada orangtua. Diambil dari kisah malinkundang yang durhaka pada orangtuanya mungkin dengan cerita tersebut anak dapat merubahapa yang dapat ditiru dan tidak dapat ditiru.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang paling awal dalam penelitian, karena tujuan awal adalah mendapatkan data (Komariah, 2009:103). Metode pengumpulan data hubungannya sangat erat dengan masalah penelitian karena metode pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data selanjutnya akan dianalisa guna menemukan jawaban dan memberi nilai terhadap permasalahan yang ada, ada pun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi
Metode observasi menjadi salah satu cara pengumpulan data yang sangat di sarankan dalam lembaga paud. Metode observasi merupakan cara pengumpulan data yang memakai alat indra yaitu melihat dan mendengarkan. Observasi dibuat agar mengetahui dan memperhatikan secara langsung bagaimana tahap pembelajaran dan perilaku anak selama kegiatan belajar mengajar. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah:
 - a. Perancangan suatu kegiatan yang berisi proses pendidikan nilai moral, nilai keagamaan dan menumbuhkan keteladanan anak.
 - b. Metode penyajian kegiatan belajar mengajar nilai moral dan keteladanan anak.
2. Dokumentasi
Dokumentasi merupakan pembuktian yang berdasarkan pada sumber jenis apapun yang berupa tulisan, lisan dan gambaran. (Komariah,2009:147).

3. Wawancara
Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan percakapan dengan tanya jawaban tara pewawancara dan narasumber hal ini diakukan dengan melakukan hubungan komunikasi antara kedua belah pihak agar dapat memperoleh informasi yang diinginkan. Wawancara dalam penelitian kualitatif dilakukan secara mendalam guna ingin menggali informasi secara jelas dan informal (Komariah 2009:130).

E. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah terdapat persamaan antara data yang didapat oleh peneliti dengan data yang sebenarnya pada objek penelitian serta sesuai pengetahuan dan kriterianya sehingga hasilnya dapat di pertanggungjawabkan. Kriteria keabsahan data ditetapkan untuk membuktikan hasil temuan sesuai kenyataan yang diteliti dilapangan, keabsahan data dapat dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi dengan cara memeriks akeabsahan data dengan memanfaatkan unsure lain diluar data itu bertujuan sebagai pembanding terhadap data itu sendiri Denzin dalam Moleong (2012,321,330-332) membedakan dalam 4 triangulasi yaitu:

1. Triangulasi dengan *sumber* berarti metode pengecekan kembali kredibilitas suatu informasi atau data yang didapat dengan membandingkan data dari beberapa sumber yang berbeda.
2. Triangulasi dengan metode, terdapat 2 strategi yaitu (Patton, 1998:329): (1) pengecekan kredibilitas sebuah temuan hasil penelitian dari beberapa metode data, (2) pengecekan kredibilitas dari beberapa sumber data dengan metode yang sama.
3. Triangulasi dengan *jenis*, adalah dengan cara memanfaatkan beberapa penelitian dan pengamatan lainnya guna mengecek kembali kredibilitas data.

4. Triangulasi dengan *teori*, menurut Lincoln Guba (1981:307), dengan anggapan bahwa suatu fakta tidak dapat diperiksa kredibilitasnya dengan beberapa teori.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah suatu upaya yang dilakukan selama dan setelah pengumpulan data dengan proses pelacakan dan pengaturan yang sistematis berdasarkan catatan dari lapangan yang dihasilkan dari wawancara, observasi dan dari bahan lain sehingga peneliti dapat melaporkan hasil penelitiannya. Langkah-langkah teknik analisis data kualitatif sebagai berikut prosesnya berjalan sebagai berikut (Moleong, 2011:248):

1. Mencatat hasil yang didapat dari lapangan dengan memberi kode agar data tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah dan memilih, mensitesiskan, dan membantu indeksinya.
3. Berfikir, dengan mencari dan menemukan sebuah pola dan hubungannya dan membuat temuan-temuan umum sehingga kategori data yang dibuat mempunyai arti.

Teknik analisis data merupakan proses pengolahan data secara sistematis dengan cara menganalisis data yang diperoleh dengan memberi interpretasi dan menjabarkan keterangan-keterangan yang sesuai dengan permasalahan yang ada (Noor, 2011:163). Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang berarti adalah penggambaran fenomena-fenomena berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi yang dijelaskan dalam bentuk kata, kalimat atau gambar (Sugiyono, 2005:91). Dalam penelitian kualitatif, ada tiga hal yang penting untuk diketahui (Sangidu, 2004:73):

a) Reduksi Data

Reduksi data adalah perampingan data dengan cara menyederhanakan dan mengabstraksikannya, dalam hal ini ada dua proses yaitu *living in* yaitu merangkum dan

menyeleksi data agar dapat memilih data yang memiliki potensi, sedangkan living out yaitu membuang data yang tidak perlu dan kurang berpotensi (Sangidu, 2004:73).

b) Sajian Data

Sajian data adalah suatu proses pembuatan serta menyusun informasi dan data berupa visual dan uraian yang dihasilkan sehingga data dapat dipahami dan dianalisis. Analisis sintesis adalah menguraikan dan mengaitkan satu persatu unsur-unsur yang diteliti sehingga menghasilkan simpulan yang padu(Sangidu, 2004:74)

c) Vertifikasi dan Simpulan

Vertifikasi dan simpulan adalah proses memeriksa ulang keakuratan catatan-catatan yang dibuat peneliti berdasarkan kriteria dan aturan dilanjutkan dengan membuat pendapat akhir berdasarkan catatan yang dihasilkan(Sangidu, 2004:74). Peneliti mengecek kembali catatan ada tahap 1 dan 2 untuk membuat simpulan.

